

ABSTRACT

Wiwit Widiawati Wilda. Nim. 0805132316. 2013 Parents' participation towards education at Annamirah Kindergarten in Desa Tenggayun, Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Thesis.

The purpose of this research is to know the participation of parents about education at Annamirah Kindergarten in Desa Tenggayun, Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. The type of this research is descriptive research with quantitative approach. Considering the scope of the problem, so the writer needs to give the limitation of the problem that will be conduct into "The Participation of Parents towards education at Annamirah Kindergarten in Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. The formulation of the problem in this research is "How is the Participation of Parents towards education at Annamirah Kindergarten in Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?" The tool of the data collection is using questionnaire. There are 50 parents or the leader of the family that send their children to Annamirah Kindergarten Kindergarten in Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. The sample of this research is taken from 10% of total parents, which is mean the sample is 33 person. The variable of this research consist of one variable that is the participation of parents towards education. Meanwhile, the indicator that is used in this research is the involvement of parents in one real activity. The participation of parents in education is in form of idea or opinion, energy and time, and material/fund. According to the result of the research, so the conclusion of this research is that the participation of parents toward the education of Annamirah Kindergarten in Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis in every aspect is still not enough. It means that the involvements of the committee of the school in motivate parents and society to participate actively in education is not yet fulfilled completely.

Keyword : Participation

I. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan bentuk kewenangan yang diberikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan otonomi daerah banyak hal yang mendapatkan perhatian antara lain bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Di dalam konsep otonomi daerah masyarakat merupakan orang yang menentukan segala segi kebijakan hal, ini sesuai dengan prinsip demokrasi.

Bila diamati di dalam masyarakat terutama masyarakat di perkotaan, terlihat bahwa program pendidikan anak usia dini telah banyak diselenggarakan oleh masyarakat, mulai dari *Play Group* atau kelompok bermain, Taman Penitipan Anak (TPA) maupun Taman Kanak-Kanak dan berbagai bentuk lembaga pendidikan muncul dengan berbagai kekhasannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini.

Peranan masyarakat dalam pembangunan daerah akan semakin besar dan menentukan. Perlu kita sadari tanpa meningkatkan Partisipasi orang tua, otonomi akan kehilangan makna dasarnya. Melalui otonomi, pemerintah daerah mempunyai peluang yang cukup besar untuk mendorong dan memberi motivasi membangun daerah yang kondusif, sehingga akan muncul kreasi dan daya inovasi masyarakat yang dapat bersaing dengan daerah lain. Di samping itu daerah-daerah dapat membangun “pusat pertumbuhan daerah”, mengingat daerah lebih akrab dengan masyarakat dan lingkungannya.

Pada hakekatnya pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Selaras dengan perkembangan tuntutan terhadap kualitas pelayanan dan hasil pendidikan, maka sudah selayaknya semua komponen melakukan reposisi yang mengarah kepada aspirasi dalam bentuk Partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Hubungan sekolah dan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dilokasi yaitu di TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian orang tua yang enggan untuk datang ke sekolah ketika diundang untuk mengikuti rapat ataupun seminar yang diadakan di sekolah.
2. Adanya sebagian orang tua yang tidak mau datang ke sekolah untuk mengambil buku laporan pendidikan anaknya dan menyuruh orang lain untuk mengambil buku raport anaknya.
3. Adanya sebagian orang tua yang tidak mengetahui kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan antara sekolah dan orang tua.

Berdasarkan fenomena dan gejala-gejala tersebut di atas, belum adanya kecenderungan orang tua ikut serta dalam berbagai kegiatan di TK Anamirah Desa Tenggayun, padahal Partisipasi orang tua sangat dibutuhkan sekolah dan perkembangan pendidikan. Untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam mengenai Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan, mengingat pentingnya partisipasi dari orang tua dalam menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah, dan

menuangkannya ke dalam suatu penelitian ilmiah yang berjudul “Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2005:6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (menggambarkan hasil penelitian berdasarkan angka/jumlah). Tempat penelitian adalah di TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Riduwan (2005:11) bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua atau kepala keluargayang anaknya bersekolah di TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yaitu sebanyak 50 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005:11). Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu mengambil sampel secara acak. Untuk keperluan tersebut peneliti mempergunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2005:65). Dari hasil perhitungan maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 33 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan di TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang dimaksud adalah partisipasi orang tua terhadap

1. Ide atau pikiran
 - a. Mengajukan pendapat
 - b. Memberikan saran
 - c. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi
2. Materi/dana
 - a. Menyumbang dana pembangunan
 - b. Menyumbang dana untuk kelengkapan koleksi perpustakaan
 - c. Membayar iuran Wajib TK

3. Tenaga dan waktu

- a. Mengikuti rapat pengembangan sekolah atau kehadirannya dalam rapat
- b. Memonitor kegiatan

Untuk mengetahui secara keseluruhan mengenai partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu secara umum disesuaikan dengan hasil angket penelitian persub indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: IV. 9

Rekapitulasi Partisipasi orang tua Terhadap Pelaksanaan Pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu

| No | Indikator | SL | SR | JR | TP | N | |
|----|--|--------|--------|--------|--------|-----|-----|
| | | % | % | % | % | F | % |
| 1 | Mengajukan pendapat | 30.91 | 25.45 | 30.30 | 13.33 | 33 | 100 |
| 2 | Memberikan saran | 32.12 | 23.64 | 29.70 | 14.55 | 33 | 100 |
| 3 | Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi | 30.91 | 27.88 | 26.06 | 15.15 | 33 | 100 |
| 4 | Menyumbang dana pembangunan | 15.76 | 32.12 | 33.33 | 18.79 | 33 | 100 |
| 5 | Menyumbang dana untuk kelengkapan koleksi perpustakaan | 29.09 | 26.06 | 26.67 | 18.18 | 33 | 100 |
| 6 | Membayar iuran wajib TK | 17.58 | 25.45 | 34.55 | 22.42 | 33 | 100 |
| 7 | Mengikuti rapat pengembangan sekolah atau kehadirannya dalam rapat | 35.15 | 26.06 | 25.45 | 13.33 | 33 | 100 |
| 8 | Memonitor kegiatan | 32.12 | 27.88 | 32.73 | 7.27 | 33 | 100 |
| | Jumlah | 223.64 | 214.55 | 238.79 | 123.03 | 264 | 825 |
| | Rata-rata | 27.95 | 26.82 | 29.85 | 15.38 | 33 | 100 |

Berdasarkan data pada tabel IV.9. diketahui bahwa partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 27.95%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 26.82%. Sedangkan responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 29.85%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 15.38%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 54.77%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu tergolong kurang baik. Artinya bahwa partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek Memberikan saran tergolong kurang baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya. Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi tergolong cukup baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan sudah terlaksana sepenuhnya.

Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek menyumbang dana pembangunan tergolong kurang baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya. Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek Menyumbang dana untuk kelengkapan koleksi perpustakaan tergolong kurang baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya.

Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek Membayar iuran BP3 tergolong kurang baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya. Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek Mengikuti rapat pengembangan sekolah atau kehadirannya dalam rapat tergolong cukup baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan sudah terlaksana sepenuhnya.

Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ditinjau dari sub aspek Memonitor kegiatan tergolong cukup baik, artinya keikutsertaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pelaksanaan pendidikan sudah terlaksana sepenuhnya. Partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dari masing-masing aspek dapat disimpulkan tergolong kurang baik, maka dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dari masing-masing aspek dari skor rata-rata dilihat dari skor rata-rata tergolong kurang baik. Artinya keikutsertaan komite sekolah dalam mendorong orang tua dan masyarakat untuk secara aktif berpartisipasi pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah bahwa partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dari masing-masing aspek dapat disimpulkan tergolong kurang baik, maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dari masing-masing aspek dari skor rata-rata tergolong kurang baik. Artinya keikutsertaan komite sekolah dalam mendorong orang tua dan masyarakat untuk secara aktif berpartisipasi pada pelaksanaan pendidikan masih belum terlaksana sepenuhnya.

Rendahnya keikutsertaan anggota masyarakat dalam mendorong pelaksanaan kegiatan pendidikan di TK Anamirah Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis untuk secara aktif berpartisipasi terlihat bahwa tidak ada anggota masyarakat yang sering berpartisipasi, sebahagian besar hanya kadang-kadang dan bahkan ada yang tidak pernah ikut secara nyata dalam memberikan ide atau pikiran (mengajukan pendapat, memberikan saran, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi), tenaga dan waktu (mengikuti rapat pengembangan sekolah atau kehadirannya dalam rapat, memonitor kegiatan), dan materi/dana (menyumbang dana pembangunan, menyumbang dana untuk kelengkapan koleksi perpustakaan, membayar iuran BP3).

Disarankan kepada orang tua agar lebih meningkatkan partisipasinya pelaksanaan pendidikan di sekolah, seperti memberikan masukan berupa ide-ide/gagasan kepada sekolah sebagai upaya mendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah. Kepada sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan upaya kerjasama dengan masyarakat yang sistematis, sistemik dan komprehensif, serta melakukan berbagai upaya perbaikan dan peningkatan pelaksanaan pendidikan yang diharapkan bersama. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai langkah-langkah dan upaya sekolah beserta masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Ary. H. Gunawan. 2002. *Administrasi Sekolah*. Jakarta. Rineka cipta
- Dede Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta. Prenada Media.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Isjoni Ishaq. 2002. *Masalah Sosial Masyarakat*. Pekanbaru. Unri Press.
- Made Pidarta .2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta. Rineka cipta
- Muhibbin Syah. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja rosda karya
- Mulyasa.2002. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung. Rosda
- _____. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung. Rosda
- Nanang Fattah,. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung. Bani Quraisy.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta.
- Soerjono Soekanto .2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka cipta.
- Umar Tirtarahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- UU No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta